EFEKTIVITAS PROGRAM ELEKTRONIK WARUNG GOTONG ROYONG KELOMPOK USAHA BERSAMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKODADI PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Mery Anggraini NIM 06051181520024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA 2020

EFEKTIVITAS PROGRAM ELEKTRONIK WARUNG GOTONG ROYONG KELOMPOK USAHA BERSAMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKODADI PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Mery Anggraini

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,

Drs. Emil El Faisal, M.Si NIP. 196812211994121001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,

Dra. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

EFEKTIVITAS PROGRAM ELEKTRONIK WARUNG GOTONG ROYONG KELOMPOK USAHA BERSAMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKODADI PALEMBANG

Oleh

Mery Anggraini Nomor Induk Mahasiswa 06051181520024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal: 24 Februari 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si

2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si

3. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

4. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H

Indralaya, Maret 2020

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd NIP.198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Mery Anggraini

NIM

: 06051181520024

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Efektivitas Program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2020 Yang membuat pernyataan,

Mery Anggraini NIM. 06051181520024

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperolah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si, dan Drs. Emil El Faisal M.Si, sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak-ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Kurnisar, S.Pd., M.H, Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Camellia, S.Pd., M.Pd, Puspa Dianti, S.Pd, M.Pd, Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd, dan Mariyani, S.Pd, M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Lebih lanjut peneliti juga mengucapakan terima kasih kepada pendamping PKH, ketua *E-Warong* Kemiri dan masyarakat di Kelurahan Sukodadi yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Februari 2020

Penulis,

Mery Anggraini

DAFTAR ISI

		Halaman
HAI	LAMA]	N JUDUL
HAI	LAMA]	N PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBINGii
HAI	LAMA]	N PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJIiii
HAI	LAMA]	N PERNYATAANiv
PRA	KATA	v
DAF	TAR I	SIvi
DAF	TAR 7	FABELix
DAF	TAR I	BAGANxiii
DAF	TAR I	_AMPIRANxiv
ABS	TRAK	xv
ABS	TRAC	Txvi
BAB	I PEN	DAHULUAN1
1.1.	Latar	Belakang1
1.2.	Rumu	san Masalah7
1.3.	Tujua	n Penelitian7
1.4.	Manfa	nat Penelitian
BAB	II TIN	NJAUAN PUSTAKA8
2.1.	Konse	ep Efektivitas8
	2.1.1	Pengertian Efektivitas8
	2.1.2	Pengukuran Efektivitas8
2.2.	Progra	am Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha
	Bersa	ma Program Keluarga Harapan (E-Warong KUBE PKH)10
	2.2.1	Pengertian E-Warong KUBE PKH
	2.2.2	Fungsi E-Warong
	2.2.3	Kriteria dan Persyaratan Pembentukan <i>E-Warong</i> 12
	2.2.4	Struktur Organisasi <i>E-Warong</i>
	2.2.5	Hak dan Kewajiban Anggota <i>E-Warong</i> KUBE PKH14
	2.2.6	Pelaksanaan kegiatan <i>E-Warong</i> KUBE PKH15
2.3.	Taraf	Hidup Masyarakat

	2.3.1	Pengertian Taraf Hidup	17
	2.3.2	Pengukuran Taraf Hidup	17
2.4.	Kerang	gka Berpikir	18
2.5.	Alur P	enelitian	20
BAB	III MI	ETODOLOGI PENELITIAN	21
3.1.	Metod	e Penelitian	21
	3.1.1	Variabel Penelitian	21
3.2.	Defini	si Operasional Variabel Penelitian	22
	3.2.2	Definisi Operasional Variabel	22
3.3.	Popula	si dan Sampel Penelitian	23
	3.3.1	Populasi Penelitian	23
	3.3.2	Sampel Penelitian	24
3.4	Teknik	Pengumpulan Data	26
	3.4.1	Teknik Dokumentasi	26
	3.4.2	Teknik Kuesioner/Angket	27
	3.4.3	Teknik Wawancara	27
3.5	Uji Ins	strumen Penelitian	29
	3.5.1	Uji Validitas	29
	3.5.2	Uji Reliabilitas	29
3.6	Teknik	Pengolahan Data	29
3.7	Teknis	Analisis Data	30
BAB	VI HA	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1.	Deskri	psi Pelaksanaan Penelitian	32
4.2.	Deskri	psi Data Hasil Penelitian	33
	4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	33
	4.	2.1.1 Profil E-Warong Kemiri di Kelurahan Sukodadi	33
	4.	2.1.2 Data Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Yang	
		Menerima BPNTdi E-Warong KUBE PKH Kemiri	
		Kelurahan Sukodadi Palembang	34
	4.	2.1.3 Keadaan Fisik <i>E-Warong</i> Kemiri	34
	4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket	35

	4.2.3	Deskripsi Data Hasil Wawancara	51
4.3.	Analis	is Data Hasil Penelitian	52
	4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	52
	4.3.2	Analisis Data Angket	52
	4.	3.2.1 Rekapitulasi Angket	53
	4.3.3	Analisis Data Hasil Wawancara	61
4.4	Uji Ins	strumen Penelitian	64
	4.4.1	Uji Validitas Angket	64
	4.4.2	Uji Reliabilitas Angket	66
4.5	Pemba	hasan Hasil Penelitian	67
BAF	B V SIM	IPULAN DAN SARAN	70
5.1	Simpu	lan	70
5.2	Saran		70
	5.2.1	Kepada Pemerintah	70
	5.2.2	Kepada Pendamping PKH	71
	5.2.3	Kepada Pengelola E-Warong Kemiri	71
	5.2.4	Kepada Keluarga Penerima Manfaat di Kelurahan Sukodadi .	71
	5.2.5	Kepada Peneliti	71
DAI	TAR P	PUSTAKA	72
T.AN	MPIRA:	N	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Yang Menerima BPNT
	Berdasarkan Pekerjaan dan Jumlah Anak di Kelurahan
	Sukodadi5
Tabel 2.1	Rasio Efektivitas9
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel
Tabel 3.2	Populasi Penelitian Menggunakan Angket24
Tabel 3.3	Populasi Penelitian Menggunakan Wawancara24
Tabel 3.4	Sampel Penelitian Menggunakan Angket
Tabel 3.5	Sampel Penelitian Menggunakan Wawancara
Tabel 3.6	Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai
Tabel 3.7	Teknik Pengumpulan Data
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Tabel 4.2	Struktur Kepengurusan E-Warong Kemiri di Kelurahan
	Sukodadi Palembang
Tabel 4.3	Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Yang Menerima BPNT
	di <i>E-Warong</i> Kemiri Sebagai Populasi
Tabel 4.4	Keadaan fisik <i>E-Warong</i> Kemiri
Tabel 4.5	Klasifikasi Jawaban dan Skor
Tabel 4.6	Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase36
Tabel 4.7	Keluarga Penerima Manfaat di Informasikan Dengan Baik
	Melalui Sosialisasi Terkait Program <i>E-Warong</i> KUBE PKH37
Tabel 4.8	Saya Mengetahui Bahwa Program E-Warong KUBE PKH
	Merupakan Program Penyalur Bantuan Pangan Non Tunai
	(BPNT) Yang Ada di Kelurahan Sukodadi
Tabel 4.9	Saya Mengetahui Secara Jelas Bahwa Program E-Warong
	KUBE PKH Bertujuan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan
	Keluarga Penerima Manfaat38

Tabel 4.10	Saya Mengetahui Program Ini Bertujuan Khusus Untuk
	Meningkatkan Pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat39
Tabel 4.11	Saya Mengetahui Bahwa Tujuan Program E-Warong KUBE
	PKH Untuk Mempermudah Keluarga Penerima Manfaat
	dalam Penyaluran Bantuan
Tabel 4.12	Saya Memahami Bahwa E-Warong KUBE PKH Menjadi
	Program Yang Sangat Bermanfaat Bagi Keluarga Penerima
	Manfaat40
Tabel 4.13	Saya Mengerti Dengan Jelas Sistem Penyaluran Bantuan
	Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui E-Warong Dinilai
	Mudah Untuk di Ikuti41
Tabel 4.14	Masyarakat Kurang Mampu Menjadi Sasaran Yang Tepat
	Untuk Mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)41
Tabel 4.15	Program E-Warong KUBE PKH Ini di Ikuti Oleh Keluarga
	Penerima Manfaat Peserta PKH
Tabel 4.16	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Diberikan Kepada
	Keluarga Penerima Manfaat Yang Tidak Memiliki Kartu
	Keluarga Sejahtera (KKS)
Tabel 4.17	Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Juga
	Mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Setiap
	Bulannya di <i>E-Warong</i>
Tabel 4.18	Sebagai Tempat Penyalur Bantuan Pangan Non Tunai
	(BPNT), E-Warong Juga Dapat Memberikan Pelayanan
	Kepada Masyarakat Sekitar Untuk Melakukan Pembayaran
	Seperti Tagihan Listrik, Air dan Lainya44
Tabel 4.19	Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di E-Warong
	Dilakukan 2 (Dua) Bulan Sekali
Tabel 4.20	Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di E-Warong
	Dilakukan Rutin Setiap Bulannya
Tabel 4.21	Pengelola E-Warong Tidak Memunda-Nunda Penyaluran
	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Setiap Bulan46

Tabel 4.22	Program E-Warong KUBE PKH Membantu Mengoptimalkan	
	Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai Kepada	
	Keluarga Penerima Manfaat Agar Lebih Efisien	47
Tabel 4.23	Program E-Warong KUBE PKH Membantu Menggenalkan	
	Transaksi Pelayanan Perbankan Kepada Penerima Manfaat	47
Tabel 4.24	Adanya E-Warong Dapat Memudahkan Akses Keluarga	
	Penerima Manfaat Dalam Memperoleh Bantuan Pangan Non	
	Tunai	48
Tabel 4.25	Program E-Warong KUBE PKH Membantu Mengatasi	
	Penyimpangan-Penyimpangan Penyaluran Bantuan Sosial	
	Non Tunai	48
Tabel 4.26	Program E-Warong KUBE PKH Dapat Meringankan Beban	
	Sebagian Pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat	49
Tabel 4.27	Program E-Warong KUBE PKH Dibentuk Untuk Membantu	
	Pemerintah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Tiap	
	Daerah	50
Tabel 4.28	Saya Dapat Mengurangi Sebagian Kebutuhan Pangan Seperti	
	Beras dan Telur	50
Tabel 4.29	Setelah Mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai Saya Dapat	
	Seterari Wendapanan Bantaan Langari Wen Lanar Saya Bapat	
	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	51
Tabel 4.30		
	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	53
Tabel 4.31	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	53 54
Tabel 4.31 Tabel 4.32	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	53 54 55
Tabel 4.31 Tabel 4.32 Tabel 4.33	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	53 54 55 56
Tabel 4.31 Tabel 4.32 Tabel 4.33 Tabel 4.34	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	53 54 55 56 56
Tabel 4.31 Tabel 4.32 Tabel 4.33 Tabel 4.34 Tabel 4.35	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok Indikator Pemahaman Program Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase Indikator Tepat Sasaran Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase Indikator Tepat Waktu	53 54 55 56 56
Tabel 4.31 Tabel 4.32 Tabel 4.33 Tabel 4.34 Tabel 4.35 Tabel 4.36	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	53 54 55 56 56 57 58
Tabel 4.31 Tabel 4.32 Tabel 4.33 Tabel 4.34 Tabel 4.35 Tabel 4.36 Tabel 4.37	Mengurangi Biaya Kebutuhan Bahan Pokok	53 54 55 56 56 57 58 59

Tabel 4.40	Hasil Rata-Rata Persentase dan Skor Efektivitas Program	
	Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha	
	Bersama Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan	
	Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Palembang	.61
Tabel 4.41	Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Penelitian	. 62
Tabel 4.42	Hasil Uji Validitas Angket Penelitian	. 65
Tabel 4.43	Interpretasi Validitas Angket Penelitian	. 66
Tabel 4.44	Hasil Uji Realibilitas Angket Penelitian	. 67

DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 2.1	Struktur Organisasi KUBE Jasa	13
Bagan 2.2	Kerangka Berpikir	19
Bagan 2.3	Alur Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1

Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2

Lampiran 3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi

Lampiran 4 : Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 5 : Kesediaan Pembimbing 1

Lampiran 6 : Kesediaan Pembimbing 2

Lampiran 7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 8 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian

Lampiran 9 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian

Lampiran 10 : Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian

Lampiran 11 : Surat Keputusan Izin Penelitian

Lampiran 12 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 13 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian

Lampiran 14 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian

Lampiran 15 : Telah dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian

Lampiran 16: Persetujuan Ujian Skripsi

Lampiran 17: Perbaikan Ujian Skripsi

Lampiran 18: Telah dilaksanakan Ujian Akhir Program Strata-1

Lampiran 19: Bukti Perbaikan Skripsi dan Diizinkan Menjilid Skripsi

Lampiran 20 : Kartu Pembimbing

Lampiran 21 : Kisi-kisi Angket

Lampiran 22 : Lembar Angket

Lampiran 23 : Kisi-kisi Wawancara

Lampiran 24 : Lembar Wawancara

Lampiran 25 : Hasil Dokumentasi

Lampiran 26 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warong KUBE PKH) dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Sukodadi Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 350 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yaitu berjumlah 78 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima BPNT dengan pengambilan sampel menggunakan sampling insidental, sedangkan 2 orang dijadikan sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, angket dan wawancara. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektivitas program elektronik warung gotong royong kelompok usaha bersama program keluarga harapan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Sukodadi Palembang dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari analisis data dan pembahasan dari hasil angket, kelima indikator yang menjadi tolak ukur penelitian dengan 23 pernyataan didapatkan jumlah skor rata-rata keseluruhan adalah 86,7% dengan interval persentase ($\geq 62,5\%$).

Kata-kata kunci: Efektivitas Program *E-Warong* KUBE PKH, Taraf Hidup Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the electronic program of mutual cooperation stalls of business groups together with the hope family program (E-Warong KUBE PKH) in improving the standards of living society in the Sukodadi sub district Palembang. This research used a quantitative approach with descriptive methods. The population in this study amounted to 350 family beneficiaries (KPM). Sampling using the formula Slovin with an error rate of 10% which amounted to 78 family beneficiaries (KPM) that received BPNT with sampling using incidental sampling, while 2 people serve as supporting informant. Data collection techniques used documentation, questionnaire and interview techniques. Based on the data analysis and discussion, it can be concluded that the effectiveness of the electronic program of mutual cooperation stalls of business groups together with the hope family program in improving the standards of living society in the Sukodadi sub district Palembang is declared effective. This is evident from the data analysis and discussion of the results of the questionnaire, the five indicators that serve as benchmarks for research with 23 statements obtained the total average score of 86.7% with a percentage interval $(\geq 62.5\%)$.

Keywords: Effectiveness Program E-Warong KUBE PKH, Society Living Standards

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, terutama di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penduduk miskin di Indonesia pada September 2018 mengalami penurunan (9,66 persen) atau sekitar 25,67 juta orang, jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2018 sebanyak 25.95 juta orang atau (9,82 persen) dari total penduduk di Indonesia (dalam https://www.bps.go.id/). Meskipun sudah ada penurunan dari segi jumlah, kemiskinan dalam masyarakat harus ditanggulangi secara serius serta dicari solusinya agar tidak memberikan dampak yang berkepanjangan bagi masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang dituangkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin pada Pasal 1 ayat (2) (dalam https://puslit.kemsos.go.id/) menegaskan bahwa:

"Penanganan fakir miskin adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga".

Berdasarkan penjelasan di atas, pemerintah wajib menangani dan berusaha untuk menanggulangi kemiskinan yaitu dengan membentuk suatu program pengentasan kemiskinan sebagai upaya untuk menunjang masyarakat agar sejahtera dan dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Untuk mengatasi masalah kemiskinan di suatu wilayah diperlukan campur tangan dari pemerintah agar masyarakat miskin dapat keluar dari bawah garis kemiskinan. Tanpa adanya bantuan dari pemerintah maka masyarakat miskin akan semakin tidak mampu mendapatkan dan menikmati bagian yang lebih layak dari hasil pendapatan dan pembangunan nasional. Karena kesejahteraan merupakan hakikat dari pembangunan nasional yang mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga yang diharapkan mampu dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Dalam mencapai suatu kesejahteraan sosial tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai yakni untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, taraf hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan khususnya bagi masyarakat kurang mampu yang masih berada pada kondisi miskin. Menurut Fahrudin (Sudjana dalam http://journal.umpo.ac.id) kesejahteraan adalah "bebas dari kemiskinan atau gangguan, kesukaran hidup, dan kekhawatiran sehingga merasa aman secara lahirilah dan bathiniah". Dalam mewujudkan kesejahteraan di masyarakat diperlukan peranan dari semua pihak dengan harapan dapat terselenggarakanya kesejahteraan sosial yang terarah, terpadu dan berkelanjutan. Untuk melihat taraf hidup menggunakan indikator kesejahteraan yang dapat memberikan gambaran mengenai aspek sosial maupun ekonomi berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) tahun 2000 yang menjelaskan tingkat kesejahteraan dijadikan ukuran (Septanto dalam http://ejournalbalitbang.kkp.go.id.) yaitu:

"(1) Tingkat pendapatan keluarga (2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan (3) Tingkat pendidikan keluarga (4) Tingkat kesehatan keluarga dan (5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga".

Dalam upaya mengurangi kemiskinan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan, yakni kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dimana kebijakan tersebut langsung menyentuh masyarakat sehingga pemerintah dapat memahami dan membantu meringankan sebagian beban kebutuhan masyarakat dari garis kemiskinan. Salah satu kebijakan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yaitu dengan dibentuknya program pemberdayaan untuk masyarakat miskin yakni program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan atau biasa disingkat dengan *E-Warong* KUBE PKH.

Program *E-Warong* KUBE PKH merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup dalam rangka mensejahterakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada bantuan sosial tunai ke bantuan non

tunai, selain itu juga masyarakat miskin penerima program dapat saling bahu-membahu dalam mengembangkan usahanya melalui *E-Warong*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Bersama Program Keluarga Harapan menerangkan bahwa:

"Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan atau disingkat *E-Warong* KUBE PKH merupakan sarana usaha yang didirikan dan dikelola oleh KUBE Jasa sebagai sarana pencairan Bantuan Sosial berupa bahan pangan pokok dan/atau uang tunai secara elektronik, kebutuhan usaha, serta pemasaran hasil produksi anggota KUBE". (dalam Pedoman Teknis *E-Warong* KUBE PKH, 2017: 9)

Program ini diluncurkan pada pertengahan tahun 2016 yang berbasis digital melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) untuk mencairkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di *E-Warong*. BPNT diberikan kepada penerima manfaat dalam bentuk kartu dengan saldo sebesar Rp 110 ribu yang hanya dapat ditukarkan dengan bahan pangan di *E-Warong* berupa beras dan telur, dimana beras dan telur menjadi komoditas yang paling dibutuhkan oleh keluarga penerima manfaat. Penyaluran beras dan telur melalui *E-Warong* bagi keluarga penerima manfaat yang berpendapatan rendah bertujuan untuk mengurangi beban kebutuhan pangan. Dimana penyaluran bantuan ini diberikan setiap bulan sebanyak 10 kg beras dan 1 kg telur untuk setiap penerima manfaat BPNT sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Program *E-Warong* KUBE PKH merupakan hasil kerjasama yang dilakukan Kementerian Sosial dan Dinas Sosial dengan Bank HIMBARA (Himpunan Bank-bank Negara) bank pelaksana yaitu seperti BRI, BNI, Mandiri dan BTN sebagai sistem penyaluran bantuan sosial, sedangkan untuk penyedian bahan pokok yang berkerjasama dengan Badan Urusan Logistik (Bulog)/koperasi. Selain itu Kementrian Sosial dan Dinas Sosial berkerjasama dengan pendamping sosial dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang berangotakan penerima manfaat peserta PKH.

Pada tahun 2017 Kota Palembang merupakan Kota ke 44 pertama yang tidak lagi membagikan Raskin tetapi digantikan pada Bantuan Pangan Non Tunai

(BPNT). Saat ini jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Palembang mencapai 72173 berkurang dibandingkan pada tahun 2017 sebanyak 79396. Penurunan tersebut telah diverifikasi dan divalidasi data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak termasuk lagi sebagai penerima manfaat (dalam https://klikampera.com/pemkot-palembang-minta-satu-e-warung-dapat-melayani-kpm/). Tujuan dibentuknya program *E-Warong* KUBE PKH, yakni dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat bantuan sosial. Selain itu juga penerima manfaat BPNT dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga penerima manfaat melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada keluarga penerima manfaat.

Penelitian sebelumnya yang relevan bekaitan dengan program *E-Warong* KUBE PKH yang dijadikan bahan informasi adalah penelitian yang dilakukan oleh Indira Putri Pramesti, Alifiulahtin Utaminingsih, dan Restu Karlina Rahayu (2018) yang berjudul "Implementasi Program E-Warong Kube Srikandi di Kota Malang Tahun 2017 (Studi di Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen)". Adapun hasil penelitiannya menunjukan masih belum optimal karena kerakteristik lingkungan kurang mendapat dukungan dari publik, dan di Kelurahan Bareng sulit berkembang karena sesuai aturan serta mereka yang menolak program kepemimpinan yang tidak berjalan dengan yang diinginkan di Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen (http://jmipm.studentjournal.ub.ac.id).

Selanjutnya penelitian yang serupa dilakukan oleh Handika Yogasulistyo (2017) yang berjudul "Efektivitas e-Warong KUBE Jasa PKH Sejahtera Wirobrajan dalam Mengoptimalkan Penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Yogyakarta Tahun 2017 (Studi Kasus: e-Warong KUBE Jasa PKH Sejahtera Wirobrajan, di Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta)". Dengan hasil penelitianya yaitu terdapat beberapa kendala dihadapi, sehingga belum berjalan dengan efektif dan mendalam kepada stakeholder dalam mengoptimalkan BPNT di Kota Yogyakarta Tahun 2017 (http://repository.Umy.ac.id/handle/12.3456789/17231).

Kemudian, oleh Septilia Okky Susanti, Hevi Kurnia Hardini S.IP, MA. Gov dan Drs. Jainuri, M.Si (2018) berjudul "Inovasi Pelayanan Publik Elektronik

Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (e-Warong KUBE PKH) sebagai Upaya Pemberantasan Kemiskinan (Studi Kasus: Pada Dinas Sosial Kota Malang)". Adapun hasil dalam penelitian ini bahwa terdapat kendala yang dihadapi seperti kendala pendamping yang jumlahnya tidak seimbang antara rasio dengan jumlah anggota PKH, kendala dari anggota PKH yaitu masih tergantung kepada penyelia dalam kegiatan pengelolaan E-Warong, serta kurang efektifnya hasil yang didapat dari pelatihan pengembangan dan pengelolaan program e-Warong KUBE PKH (http://eprints.umm.ac.id/38685/). Dari penelitian terdahulu di atas yang membedakan dalam penelitian ini, yaitu peneliti mengambil yang berfokus pada permasalahan mengenai kesejahteraan masyarakat miskin yang menerima bantuan sosial melalui program E-Warong KUBE PKH.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 8 September 2018 di *E-Warong* kemiri yang berlokasi di Jalan Kemiri RT 04 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Palembang. *E-Warong* kemiri merupakan salah satu warung yang ditunjuk oleh Dinas Sosial Kota Palembang yang telah melaksanakan program *E-Warong* KUBE PKH. Dari hasil studi pendahuluan tersebut peneliti memperoleh data mengenai jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima BPNT di Kelurahan Sukodadi Palembang, berdasarkan jumlah sampel yang akan diteliti yakni sebanyak 78 dari 350 Kartu Keluarga (KK) penerima BPNT, yakni diperoleh berdasarkan pekerjaan dan jumlah anak yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Yang Menerima BPNT Melalui Program *E-Warong* KUBE PKH Berdasarkan Pekerjaan dan Jumlah Anak di Kelurahan Sukodadi Palembang

No	Pekerjaan Jumlah Anak						Jumlah Kartu	
		1	2	3	4	5	6	Keluarga (KK)
1.	Mengurus Rumah Tangga	8	23	18	14	5	2	70
2.	Buruh Harian Lepas	1	2	-	-	-	-	3
3.	Karyawan Swasta	1	2	-	-	-	-	3
4.	Tidak Bekerja	-	1	-	-	-	-	1
5.	Pedagang	-	-	1	-	-	-	1
	Jumlah			•	•		•	78

Sumber: Data E-Warong kemiri di Kelurahan Sukodadi, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa yang mendapat bantuan pangan di Keluruhan Sukodadi melalui program *E-Warong* KUBE PKH sebagaian besar pengurus rumah tangga yang memiliki empat sampai lima jumlah anggota keluarga, kerena sasaran program *E-Warong* KUBE PKH ini diberikan kepada ibu pengurus rumah tangga yang tahu betul kebutuhan didalam keluarganya. Karena program *E-Warong* KUBE PKH ini dapat membantu mengurangi beban belanja pangan keluarga guna meningkatkan taraf hidup mereka. Dimana didalam satu keluarga mendapat beras 10 kg dan telur 1 kg untuk kebutuhan makan dalam 1 atau 2 pekan, setidaknya dapat mengurangi biaya pengeluaran untuk kebutuhan lain.

Berdasarkan hasil wawancara tidak struktur, peneliti melakukan wawancara kepada ketua sekaligus pengelola *E-Warong* kemiri, diketahui bahwa masih terdapat kekurangan dari pelaksanaan program *E-Warong* KUBE PKH diantaranya yaitu ketepatan waktu penyaluan BPNT yang tidak menentu, saldo yang kosong, dan gangguan sistem jaringan, yang menjadi masalah yang harus diperbaiki, sehingga ketepatan waktu penyaluran bantuan dapat berjalan sesuai dengan acuan pedoman program *E-Warong* KUBE PKH. Selain itu juga masih terdapatnya penerima bantuan yang sudah tidak layak lagi menerima bantuan karena perekonomiannya telah membaik yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, hal inilah yang dapat memicu kecemburuan sosial, dimana masih terdapat masyarakat kurang mampu yang berhak menerima bantuan sosial. Menanggapi hal tersebut, tujuan program *E-Warong* KUBE PKH ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dalam rangka mensejahterakan keluarga penerima manfaat pada bantuan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ialah bagaimana efektivitas program elektronik warung gotong royong kelompok usaha bersama program keluarga harapan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Sukodadi Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Sukodadi Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

- a) Diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya program *E-Warong* KUBE PKH.
- b) Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis mengenai program *E-Warong* KUBE PKH dalam meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat khususnya kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Kegunaan secara praktis,

- a) Dapat memberikan sumbangan ide-ide bagi pihak yang terlibat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat program sosial yang telah terlaksana selama ini.
- b) Diharapkan agar masyarakat dapat lebih mengetahui tentang program *E-Warong* KUBE PKH khususnya bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- c) Menjadi masukan kepada mahasiswa dan pembaca terkait program *E-Warong* KUBE PKH.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiri, Risma Septari. (2017). *Dampak Kebijakan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kepulauan Nain Kabupaten Minahasa Utara*. https://ejournal.unsrat.ac.id. Diakses 2 Januari 2020.
- Apriani, Tuti. (2018). Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Senin Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. https://jom.unri.ac.id. Diakses 31 Desember 2019
- Berita Negara Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan. www.peraturan.go.id. Diakses 20 Februari 2019
- Bungin, Burhan. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainya). Jakarta: Kencana.
- BPS. (2018). https://www.bps.go.id/. Diakses 24 Maret 2019.
- Fargomeli, Fanesa. (2014). *Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur*. https://ejournal.unsrat.ac.id. Diakses Pada 24 Februari 2020.
- Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen*. Jogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kementerian Sosial RI. (2017). Pedoman Teknis Penanganan Fakir Miskin Di Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Perbatasan Antar Negara Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warong Kube-Pkh). Jakarta. Kemensos RI.
- Kowaas, Agrio Scivo dkk. (2017). *Efektivitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival Di Kota Tomohon*. https://ejournal.unsrat.ac.id/. Diakses 5 Agustus 2019.
- Nugraha, Dian. (2018) Efektivitas Ventilasi Rumah Lingkungan Padat di Perumnas Depok Timur. https://journal.lppmunindra.ac.id. Diakses 5 Agustus 2019.
- Pramesti, Putri & dkk. (2018). *Implementasi Program E-Warong Kube Srikandi di Kota Malang Tahun 2017(Studi di Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen)*.http://jmipm.studentjournal.ub.ac.id. Diakses 26 Desember 2018.

- Rianza. (2019). Pemkot Palembang Minta Satu E-Warung Dapat Melayani 250 KPM. https://klikampera.com/pemkot-palembang-minta-satu-e-warung dapat-melayani-kpm/. Diakses 24 Oktober 2019.
- Rosni. (2017) Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. http://jurnal.unimed.ac.id/. Diakses 23 April 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 *Tentang Penaganan Fakir Miskin*. https://puslit.kemsos.go.id/. Diakses 25 April 2018.
- Septanto, Subhechanis dkk. (2017). Analisis Penentuan Indikator Kunci dalam Penghitungan Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan. http://ejournal-balitbang.kkp.go.id. Diakses pada 9 Desember 2019.
- Sholeha, Widya Miftahul dkk. (2016). Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran di Smp dan Sma/Smk Se-Kabupaten Ogan Ilir. http://id.portalgaruda.org/. Diakses 28 November 2019
- Smeru. (2017). Kajian Awal Pelaksanaan Program E-Warong Kube PKH. Jakarta: Kompak.
- Steers, Richard. M. (1985). Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persda.
- Sudjana.(2019). Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional di Bidang Ekonomi sebagai Geostrategi Indonesia melalui Pendekatan Kesejahteraan. http://journal.umpo.ac.id. Diakses 2 Januari 2020.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharta, Sri Rahayu., dan Firman Firdausi. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Kelurahan (SIK) dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi pada Kelurahan Sisir Kota Batu*. https://publikasi.unitri.ac.id. Diakses 5 Agustus 2019
- Suharto, Edy. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

- Susanti. Saptilia Okky, & dkk. (2018). Inovasi Pelayanan Publik Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (e-Warong KUBE PKH) sebagai Upaya Pemberantasan Kemiskinan (Studi Kasus: Pada Dinas Sosial Kota Malang). http://eprints.umm.ac.id/. Diakses 31 Agustus 2018.
- Tangkilisan, H. N. (2005). Manajemen Publik. Jakarta: Grasindo.
- Yogasulistyo, Handika. (2017). Efektivitas e-Warong KUBE Jasa PKH Sejahterah Wirobrajan dalam Mengoptimalankan Penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Yogyakarta Tahun 2017 (Studi Kasus: e-Warong KUBE Jasa PKH Sejahtera Wirobrajan, di Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. http://repository. Umy.ac.id. Diakses 16 Maret 2018.